

**MAKALAH**  
**PERANAN DAN CONTOH ADMINISTRASI**  
**ORGANISASI INTERNASIONAL**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Organisasi Internasional dan Globalisasi

Dosen Pengampu: Intan Fitri Meutia, S.A.N, M.A, Ph.D.



Disusun Oleh:

|                    |            |
|--------------------|------------|
| Risma Ramadian Nur | 2056041004 |
| Citra Ayu Wardati  | 2156041005 |
| M. Dimas Marsepta  | 2156041011 |
| Puja Dwi Maharani  | 2156041032 |
| M. Gery Geraldo    | 2156041037 |

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**  
**2024**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kami kemudahan sehingga kami dapat menyelesaikan makalah kami yang berjudul “Peranan dan Contoh Administrasi Organisasi Internasional” dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya tentunya kami tidak akan sanggup untuk menyelesaikan makalah ini dengan baik. Tak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Intan Fitri Meutia, S.A.N, M.A, Ph.D. selaku dosen pengampu Mata Kuliah Organisasi Internasional dan Globalisasi yang telah memberi bimbingan serta kepada teman-teman yang telah berkontribusi dalam pembuatan makalah.

Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan makalah ini. Oleh sebab itu, kami mengharapkan kritik serta saran dari pembaca untuk makalah, supaya nantinya dapat menjadi evaluasi bagi kami. Kami berharap informasi dan materi yang terdapat dalam makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bandar Lampung, 04 April 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| KATA PENGANTAR .....                                              | ii |
| DAFTAR ISI.....                                                   | i  |
| BAB I.....                                                        | 1  |
| PENDAHULUAN.....                                                  | 1  |
| 1.1 Latar Belakang.....                                           | 1  |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                          | 2  |
| 1.3 Tujuan.....                                                   | 2  |
| BAB II.....                                                       | 3  |
| PEMBAHASAN.....                                                   | 3  |
| 2.1 Konsep Organisasi Internasional.....                          | 3  |
| 2.2 Analisis Peran dan Administrasi Organisasi Internasional..... | 3  |
| BAB III .....                                                     | 10 |
| 3.1 Kesimpulan .....                                              | 10 |
| Daftar Pustaka.....                                               | 11 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suatu negara tidak dapat berfungsi di dunia tanpa hubungan dengan negara lain. Pengaturan diperlukan karena hubungan antar negara sangat kompleks. Hubungan internasional pada hakikatnya merupakan proses perkembangan hubungan antar negara. Negara membutuhkan wadah, yaitu organisasi internasional untuk mengaturnya mencapai tujuan bersama. Dengan membentuk organisasi, negara akan berusaha mencapai tujuan yang bermanfaat bagi semua orang yang berkaitan dengan bidang kehidupan secara luas. Organisasi internasional memiliki otoritas untuk membuat perjanjian internasional dan bertindak sebagai subjek hukum internasional.

Organisasi Internasional adalah suatu organisasi yang dibuat oleh anggota masyarakat internasional secara sukarela atau berdasar kesamaan yang bertujuan menciptakan perdamaian dalam tata hubungan dan tujuan internasional yang menyangkut kepentingan berbagai bangsa dan negara. Organisasi internasional adalah persekutuan negara-negara yang dibentuk dengan persetujuan antara anggotanya (pemerintah dan non pemerintah) dan memiliki struktur formal dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan bersama dengan bekerja sama. Selain itu, upaya mendefinisikan suatu organisasi internasional harus melihat tujuan yang ingin dicapai, institusi-institusi yang ada, suatu proses perkiraan peraturan-peraturan yang dibuat pemerintah terhadap hubungan antara suatu negara dengan aktor-aktor non negara.

Kebijakan dan cara yang diterapkan dapat menentukan keberhasilan suatu organisasi internasional. Anggota dapat memutuskan untuk mendorong atau menghalangi bantuan sesuai dengan penilaian yang mempertimbangkan keuntungan dan kerugian bagi kepentingan nasional negara mereka. Jika pemerintah negara anggota merasa bahwa pengembangan bantuan dan kebijakan tertentu bermanfaat bagi organisasi, perumusan kebijakan tersebut dapat dilakukan tanpa campur tangan negara anggota tertentu, dan keberhasilan implementasi kebijakan tersebut akan bergantung pada seberapa baik bantuan dan kebijakan tersebut diterima oleh negara anggota.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di atas, untuk mendalami materi tentang administrasi organisasi internasional, maka rumusan masalah dalam makalah ini yaitu:

1. Bagaimana peran administrasi organisasi internasional?
2. Apa contoh dari masing-masing administrasi organisasi internasional tersebut?

### **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari makalah ini yaitu untuk mengkaji dan mengetahui tentang bagaimana peran administrasi organisasi internasional dan apa contoh dari masing-masing administrasi organisasi internasional tersebut.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Konsep Organisasi Internasional**

Organisasi internasional adalah komunitas negara dengan sistem permanen atau sekumpulan badan yang dibentuk berdasarkan kesepakatan antar negara anggota dengan tujuan mencapai kepentingan bersama melalui kerja sama. Sumaryo Suryokusumo berpendapat bahwa organisasi internasional adalah sebuah proses. Organisasi internasional tertarik pada aspek representasi dari tingkat proses pada titik waktu tertentu. Organisasi internasional beradaptasi dan menemukan kompromi untuk menentukan kesejahteraan, menyelesaikan permasalahan, dan mengurangi konflik.

#### **2.2 Analisis Peran dan Administrasi Organisasi Internasional**

##### **1. FAO (Food And Agriculture Organization)**

FAO adalah sebuah organisasi internasional yang beranggotakan 195 negara yang fokus pada pembangunan dan pengelolaan pangan dan pertanian di seluruh dunia. FAO membantu anggota negara dalam mengembangkan strategi nasional dan mengkoordinasikan kegiatan pasca panen. FAO juga memiliki peran penting dalam membangun resiliensi atau ketahanan di negara yang membutuhkan dukungan untuk membangun masa depan yang lebih kuat dan berkelanjutan. Selain itu FAO berperan sebagai peran tanah yang digunakan oleh negara anggota untuk mencapai tujuan tertentu seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguatan ekonomi masyarakat. FAO berperan penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, menghilangkan kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh dunia. Contoh Administrasi FAO yaitu:

- a. Pembangunan pertanian dan ketahanan pangan, program ini adalah pengembangan pertanian dan ketahanan pangan dan gizi.
- b. Bantuan darurat dan rehabilitas.
- c. Produksi pertanian seperti pertanian organik, pertanian tepat guna, dan pertanian berbasis teknologi.

##### **2. APEC (Asia Pacific Economic Cooperation)**

APEC adalah sebuah organisasi internasional yang beranggotakan 21 negara di Asia Pasifik, bertujuan untuk meningkatkan kerjasama ekonomi dan perdagangan antara negara anggotanya. APEC memiliki peran penting dalam mendorong kerjasama ekonomi di kawasan Asia Pasifik dan membantu negara anggota mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Beberapa perannya adalah:

- a. Mengatur perdagangan. APEC menyediakan sistem perdagangan antar negara yang terbuka, menghilangkan hambatan biaya dan lainnya dalam perdagangan antar negara.
- b. Meningkatkan kerjasama ekonomi. APEC mendorong kerjasama ekonomi yang erat di kawasan Asia Pasifik melalui prinsip-prinsip yang diakui oleh seluruh anggota.

- c. Meningkatkan kerjasama pembangunan. APEC memberikan pelatihan ekonomi dan teknik (ecotech) yang dapat mengembangkan sumber daya anggota dan siap menghadapi tantangan ke depannya.

Contoh administrasi APEC dapat dilihat dari beberapa bagian yang terdiri dalam organisasi tersebut, beberapa bagian administrasi APEC:

- a. Administrasi dan keuangan yang bertanggung jawab atas pengumpulan, manajemen keuangan pengelolaan perangkat.
- b. Pertanian, ekonomi, dan sosial bertanggung jawab atas program - program APEC yang terkait pertanian, ekonomi, dan sosial.
- c. Sumber daya alam bagian bertanggung jawab atas program APEC yang terkait dengan sumber daya alam, termasuk pertanian perikanan, dan pengelolaan sumber daya alam.

3. United nations industrial development organization (UNIDO)

UNINDO adalah sebuah organisasi khusus di bawah PBB yang didirikan untuk mempromosikan dan mempercepat pembangunan industri di negara berkembang. UNIDO memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membantu negara anggota untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Peran penting UNIDO dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu menghilangkan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh dunia meliputi:

- a. Meningkatkan produktivitas industri, UNIDO membantu negara anggota untuk mencapai tujuan peningkatan produktivitas industri termasuk pengembangan industri manufaktur perikanan dan pertanian.
- b. Melakukan pengembangan untuk meningkatkan kualitas SDM yang kompetitif dan ramah lingkungan.
- c. Meningkatkan kerjasama masyarakat termasuk peningkatan pendapatan, peluang kerja, dan kesehatan.
- d. Pengentasan kemiskinan, UNIDO membantu negara anggota untuk pengentasan kemiskinan melalui program yang diperlukan.

Contoh Administrasi UNIDO yaitu:

- a. Administrasi dan keuangan yang bertanggung jawab atas pengumpulan, manajemen keuangan pengelolaan perangkat.
- b. Pertanian ekonomi dan sosial yang bertanggung jawab atas program UNIDO terkait pertanian ekonomi dan sosial.
- c. Produksi pertanian yang bertanggung jawab atas program UNIDO terkait produksi pertanian, termasuk pertanian organik pertanian tepat guna dan pertanian berbasis teknologi.

4. Perserikatan Bangsa - Bangsa (PBB)

PBB adalah salah satu organisasi internasional bersifat global yang terpenting masa kini. Hal yang menjadi langkah awal terbentuknya PBB adalah saat Perdana Menteri Inggris, Winston Churchill dan Presiden Amerika Serikat, Franklin Delano Roosevelt, mengadakan pembicaraan khusus yang menghasilkan deklarasi tentang hak kebebasan, kemerdekaan dan, perdamaian dunia. Sebagai subjek hukum internasional sekarang tidak diragukan lagi. Organisasi Internasional mempunyai hak dan kewajiban yang ditetapkan dalam konvensi internasional semacam anggaran dasarnya. Oleh sebab itu, PBB sebagai salah satu organisasi internasional juga memiliki hak dan kewajiban sebagaimana yang dimaksud.

Ada banyak peranan PBB Dalam proses perdamaian yang jejak Rekamnya meningkat pesat sejak berakhirnya perang dingin. Pertama, Menciptakan perdamaian (Peacemaking); bentuk intervensi mengakhiri permusuhan dan menghasilkan kesepakatan melalui diplomasi, politik dan bila diperlukan menggunakan cara militer. Cara diplomatik disini bisa negosiasi kesepakatan, konferensi perdamaian untuk mengakhiri pertentangan. Kedua, menjaga perdamaian (Peacekeeping): intervensi oleh PBB untuk memisahkan pihak yang berperang dan menjaga situasi supaya terhindar dari bentuk kekerasan, kemudian memantau dan menegakan kesepakatan. Ketiga, menggalang perdamaian (Peacebuilding) untuk menciptakan struktur perdamaian dalam kesetaraan dan keadilan. PBB melaksanakan program yang dirancang untuk Mengatasi penyebab konflik, penderitaan masa lalu, meningkatkan kestabilan dan keadilan jangka panjang.

#### Contoh Administrasi PBB

- a. Dokumen Keanggotaan, Negara mengajukan permohonan kepada Sekretaris Jenderal dan surat resmi yang menyatakan bahwa negara menerima kewajiban berdasarkan piagam. Dewan Keamanan mempertimbangkan permohonan. Setiap rekomendasi untuk penerimaan harus mendapat suara setuju 9 dari 15 anggota Dewan. Jika Dewan merekomendasikan, rekomendasi tersebut disampaikan kepada Majelis Umum untuk dipertimbangkan. Diperlukan dua pertiga suara mayoritas di Majelis untuk menerima keanggotaan. Keanggotaan mulai berlaku sesuai tanggal keputusan penerimaan.
- b. Laporan keuangan, Laporan Hasil Tahunan memberikan gambaran menyeluruh tentang pekerjaan dan dampak PBB dengan latar belakang situasi ekonomi yang sulit baik secara global maupun nasional.

#### 5. Word Bank

Word Bank merupakan institusi pemberi bantuan dana luar negeri dengan berbagai macam program. Selain memberi pinjaman lunak, juga memberikan bantuan donor moneter berdasarkan ketentuan The Bretton Woods Agreement 1944. World Bank berperan dalam menyediakan pinjaman dengan bunga rendah atau tanpa bunga kepada negara berkembang sehingga pinjaman tersebut dijadikan modal dalam meningkatkan kesejahteraan negara yang bersangkutan. Peran pinjaman tersebut diharapkan dapat pula mendorong negara peminjam dalam meningkatkan perekonomian. Contoh Administrasi Wolrd Bank yaitu:

- a. Bank Internasional untuk Rekonstruksi dan Pembangunan (IBRD) memberikan pinjaman kepada negara berpendapatan menengah dan negara berpendapatan rendah yang layak mendapatkan kredit.
- b. Asosiasi Pembangunan Internasional (IDA) memberikan pinjaman tanpa bunga disebut kredit dan hibah kepada pemerintah di negara termiskin.
- c. International Finance Corporation (IFC) adalah lembaga pembangunan global terbesar yang berfokus secara eksklusif pada sektor swasta. IFC membantu negara mencapai pertumbuhan berkelanjutan dengan investasi, memobilisasi modal di pasar keuangan internasional, dan memberikan layanan konsultasi kepada dunia usaha dan pemerintah.
- d. Badan Penjaminan Investasi Multilateral (MIGA untuk mempromosikan investasi asing langsung ke negara berkembang guna mendukung

pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kehidupan masyarakat. MIGA menawarkan asuransi risiko politik (jaminan) kepada investor dan pemberi pinjaman.

6. World Trade Organization (WTO)

WTO adalah penyederhanaan transaksi perdagangan, transparansi dan profesionalisme bea cukai serta pengaturan lingkungan sebagaimana harmonisasi dan standarisasi, sehingga dijadikan pilar utama dalam fasilitasi perdagangan. Salah satu peranan WTO yaitu sebagai forum dalam menyelesaikan sengketa dan menyediakan mekanisme konsiliasi guna mengatasi sengketa perdagangan yang timbul. Sistem perdagangan multilateral WTO diatur melalui persetujuan yang berisi aturan dasar perdagangan internasional sebagai hasil perundingan yang telah ditandatangani negara anggota. Persetujuan tersebut merupakan perjanjian antar negara anggota yang mengikat pemerintah untuk mematuhi dalam melaksanakan kebijakan perdagangannya. Walaupun ditandatangani oleh pemerintah, tujuan utamanya adalah membantu para produsen barang dan jasa, eksportir, imortir, dalam kegiatan perdagangan. Contoh Administrasi WTO yaitu:

- a. Divisi Administrasi dan Pelayanan Umum bertanggung jawab menyediakan layanan administratif untuk memenuhi kebutuhan sekretariat dan anggota seperti pengelolaan keuangan, perjalanan, fasilitas dan pensiun. Selain itu, divisi ini menjamin keselamatan dan keamanan staf dan gedung yang ditempati.
- b. Divisi SDM bertanggung jawab atas manajemen lebih dari 700 anggota staf WTO (reguler dan sementara). Tanggung jawab divisi ini mencakup restrukturisasi, manajemen kinerja, pengembangan dan pelatihan di berbagai bidang seperti pengembangan manajemen dan keterampilan interpersonal, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen dan seleksi, manajemen karier (termasuk mobilitas karier internal), pengelolaan tunjangan dan hak.
- c. Penyuluhan bertanggung jawab menanggapi kebutuhan dan menyelaraskan tenaga kerja dengan kebutuhan organisasi.

7. Greenpeace

Pendirian Greenpeace tidak dapat dilepaskan dari usaha menghentikan pengujian nuklir yang dilakukan oleh Amerika Serikat pada tahun 1971 di pesisir barat Alaska. Melalui peristiwa tersebut, beberapa aktivis yang tergabung dalam kelompok “Don’t Make a Wave Committee” dari Vancouver Kanada, melakukan aksi protes dengan berlayar menggunakan kapal ikan Phyllis Cormack menuju Amchitka pada tanggal 15 September 1971. Dalam pelayarannya, kapal ikan tersebut gagal mencapai Amchitka karena masalah kepabeanan dengan pihak Amerika Serikat. Setelah 2 bulan, kelompok aktivis tersebut kembali melakukan misi penghentian pengujian nuklir pada 4 November menggunakan kapal pengganti Edgewater Fortune yang bernama Greenpeace dan kemudian diadopsi menjadi sebuah organisasi. Greenpeace memegang peranan penting, diantaranya:

- a. Memfasilitasi penetapan program jangka panjang kampanye global pada level strategis.
- b. Mengoperasikan armada Greenpeace.

- c. Memantau kinerja dan laporan keuangan.
  - d. Mengembangkan Greenpeace di wilayah prioritas baru.
  - e. Berkontribusi pada penggalangan dana, pelatihan, dukungan ilmiah dan bantuan hukum.
  - f. Mengelola dan melindungi trademark Greenpeace.
  - g. Mendistribusikan kembali pendapatan dengan prioritas dan kesepakatan.
- Sebagai organisasi nirlaba yang fokus pada lingkungan, Greenpeace melakukan berbagai kegiatan administrasi antara lain :
- a. Mengelola donasi, membuat laporan keuangan, dan memastikan dana digunakan secara efisien untuk tujuan-tujuan lingkungan.
  - b. Merekrut, melatih, mengelola staf, serta relawan untuk organisasi.
  - c. Perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan program-program lingkungan, termasuk kampanye, penelitian, dan advokasi.
  - d. Menangani masalah hukum, perizinan, dan peraturan terkait kegiatan.
  - e. Mengelola komunikasi internal dan eksternal.
8. UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization)
- UNESCO didirikan pada tahun 1945. Peran utama UNESCO adalah mempromosikan kerjasama internasional dalam bidang pendidikan, sains, dan kebudayaan, serta memajukan pemahaman antar bangsa, penghormatan terhadap HAM, dan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan. UNESCO juga mengembangkan berbagai program dan proyek, seperti program untuk peningkatan akses terhadap pendidikan, mempromosikan keanekaragaman budaya, dan melindungi warisan alam dan budaya dunia. Berikut adalah administrasi yang dilakukan UNESCO.
- a. Pengelolaan anggaran, penyusunan laporan keuangan, pengelolaan dana dan donasi, serta audit keuangan.
  - b. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program dan proyek.
  - c. Pengumpulan, analisis, dan penyebaran data dan informasi.
9. UNICEF (United Nations Children's Fund)
- UNICEF memiliki sejarah yang panjang dalam upaya memberikan bantuan darurat di seluruh penjuru dunia, baik untuk bencana alam maupun yang disebabkan konflik. Organisasi ini pertama didirikan untuk memberikan bantuan kemanusiaan khususnya kepada anak-anak yang hidup di Perang Dunia ke II. Banyak yang telah berubah sejak saat itu namun misi fundamental UNICEF tetap sama. Keadaan darurat kini semakin rumit dampaknya terhadap anak-anak namun UNICEF tetap berdedikasi untuk senantiasa memberikan bantuan yang dapat menyelamatkan nyawa anak-anak yang tertimpa bencana, dan melindungi hak-haknya pada segala situasi. Di bidang kesehatan dan gizi, air dan kebersihan lingkungan, perlindungan, pendidikan dan HIV/AIDS, komitmen serta visi dan misi UNICEF untuk anak-anak dalam keadaan bencana tidak hanya sebuah pernyataan namun inti dari upaya kemanusiaan itu sendiri. Dalam menjalankan tugasnya, UNICEF menetapkan kantor-kantor perwakilannya di negara anggotanya sehingga memungkinkan kerjasama yang lebih dekat dengan pemerintah daerah provinsi sebagai unit-unit operasi kunci untuk memberikan dukungan, konsultasi, pembuatan program dan logistik. Dibawah tanggung jawab menyeluruh dari kepala perwakilan, para

pengelola program membentuk beberapa departemen dan lembaga yang terkait untuk melaksanakan program kerjasama dengan UNICEF.

Pernanan UNICEF yang pertama yaitu menjunjung tinggi tingkat kesejahteraan anak dimana setiap anak memperoleh hak-hak mereka seperti yang sudah dijelaskan dalam Deklarasi Hak Anak pada tahun 1959 dan berhak mendapatkan segala sesuatu yang mereka butuhkan demi pembangunan nasional di tiap-tiap negara.

Kedua, memberikan perhatian pada perkembangan anak terutama di negara berkembang, dimana menekankan kepada pemerintah harus memiliki kebijakan jangka panjang untuk meningkatkan kondisi anak-anak yang harus didukung dengan strategi pembangunan internasional. Tujuan UNICEF ini adalah memberikan hal yang terbaik dalam hidup anak-anak.

Ketiga, memberikan perhatian yang lebih besar pada kebutuhan dasar anak agar mereka dapat mencapai potensi yang maksimal terutama yang berada dalam kondisi sosial ekonomi yang kurang memadai, bencana alam, atau korban dari kebijakan domestic yang diberlakukan, serta bagi anak-anak yang memiliki keterbatasan fisik dan mental.

Keempat, pengalaman UNICEF dalam menyusun kebijakan dan program-program yang terkait dengan anak-anak dapat berguna dalam proses penyusunan target dan prinsip global bidang ekonomi dan sosial, serta dalam menyiapkan strategi-strategi pembangunan.

Kelima, dalam melaksanakan programnya, UNICEF berpedoman pada Convention of the Rights of Children (CRC) dan Konvensi Hak Anak. Hal tersebut agar hak anak dapat menikmati hak-hak dasar maupun hak-hak istimewa mereka sebagaimana tercantum dalam pernyataan tentang hak-hak anak yang dicetuskan oleh Majelis Umum PBB tahun 1989, dan memberikan sumbangan bagi pembangunan nasional di setiap negara. Pernyataan mengenai hak anak tersebut dikonsolidasikan ke dalam konvensi mengenai Hak-hak Anak dan telah menjadi Hukum Internasional pada tanggal 2 September 1990. Disamping itu, UNICEF menegakkan hak-hak anak sebagai prinsip-prinsip etika perdamaian abadi dan standar internasional tentang perilaku terhadap anakanak.

UNICEF memobilisasi kepentingan politik dan sumber daya material untuk membantu negara seperti pembangunan, memastikan 'panggilan pertama untuk anak-anak', dan membangun kemampuan mereka ke dalam kebijakan yang pantas dan memberikan pelayanan untuk anak-anak dan keluarga. UNICEF bekerja untuk memastikan bahwa anak-anak di seluruh dunia memiliki akses ke pendidikan dan perawatan kesehatan, dilindungi dari eksploitasi, pengabaian dan pelecehan.

Contoh administrasi yang dilakukan oleh UNICEF yaitu:

1. Administrasi keuangan untuk mengelola dana dan anggaran yang diperoleh dari donor dan pemerintah yang meliputi perencanaan anggaran, pelacakan pengeluaran, pelaporan keuangan, dan audit.
2. Administrasi dalam bidang sumber daya manusia meliputi proses perekrutan, pelatihan, manajemen kinerja, penggajian, dan manajemen kontrak untuk staf UNICEF di berbagai negara.
3. Administrasi logistik melibatkan pengelolaan rantai pasok, pengiriman, penyimpanan, dan distribusi barang seperti makanan, obat-obatan, dan

perlengkapan medis. UNICEF bertanggung jawab untuk memastikan barang dan layanan tersedia di lokasi yang diperlukan.

10. NATO (Organisasi Traktat Atlantik Utara)

NATO atau juga disebut Organisasi Pertahanan Atlantik Utara adalah sebuah organisasi aliansi militer antar banyak negara yang terdiri dari 29 negara di Amerika Utara, 28 negara Eropa, dan 1 negara Eurasia yang bertujuan untuk keamanan bersama yang didirikan pada tahun 1949, sebagai bentuk dukungan terhadap Persetujuan Atlantik Utara yang ditanda tangani di Washington, DC pada 4 April 1949. NATO awalnya bertujuan untuk menekan pengaruh ideologi komunis dari Uni Soviet dan aliansinya yaitu Pakta Warsawa pada era Perang Dingin.

a. Peran NATO dalam Politik

Dalam hal politik, NATO akan mempromosikan nilai-nilai demokrasi dan memungkinkan anggotanya untuk berkonsultasi dan bekerja sama dalam masalah pertahanan dan keamanan. Tujuannya untuk mencari pemecahan masalah, membangun kepercayaan, dan tujuan jangka panjangnya untuk mencegah konflik.

b. Peran Nato dalam Militer

Dalam ranah militer, NATO berkomitmen untuk menyelesaikan sengketa secara damai. Apabila upaya diplomatik yang ditempuh gagal, NATO memiliki kekuatan militer untuk melakukan operasi dalam manajemen krisis sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Washington atau berdasarkan mandat PBB.

Sebagai organisasi militer yang besar, NATO melakukan berbagai administrasi untuk menjalankan operasinya. Contoh administrasi yang dilakukan oleh NATO antara lain :

- a. Pengelolaan data personal, rekrutmen, pelatihan, dan penempatan personel militer dan sipil.
- b. Pengelolaan anggaran, akuntansi, dan pemantauan pengeluaran untuk mendukung operasi militer dan program-program lainnya
- c. Koordinasi pengadaan, penyimpanan, distribusi, dan transportasi peralatan militer dan persediaan lainnya.
- d. Penyusunan dan penegakan peraturan, kontrak, dan hukum lainnya yang berkaitan dengan operasi dan kegiatan NATO.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Organisasi Internasional adalah suatu organisasi yang dibuat oleh anggota masyarakat internasional secara sukarela atau berdasar kesamaan yang bertujuan menciptakan perdamaian dalam tata hubungan dan tujuan internasional yang menyangkut kepentingan berbagai bangsa dan Negara. Suatu organisasi internasional harus melihat tujuan yang ingin dicapai, institusi-institusi yang ada, suatu proses perkiraan peraturan-peraturan yang dibuat pemerintah terhadap hubungan antara suatu negara dengan aktor-aktor non negara.

Kebijakan dan cara yang diterapkan dapat menentukan keberhasilan suatu organisasi internasional. Anggota dapat memutuskan untuk mendorong atau menghalangi bantuan atau kebijakan organisasi sesuai dengan penilaian yang mempertimbangkan keuntungan dan kerugian bagi kepentingan nasional negara mereka. Oleh sebab itu, organisasi internasional memainkan peran penting dalam konteks politik, ekonomi dan sosial. Di bidang sosial, tujuannya adalah untuk melindungi dan memelihara kondisi kerja yang adil bagi semua individu di bidang anggota organisasi. Dalam mengatasi tantangan global, organisasi internasional telah menjadi kekuatan penting dalam mencapai perdamaian, keadilan sosial, dan keberlanjutan di seluruh dunia. Organisasi internasional mempunyai peran sebagai forum untuk meningkatkan kerja sama dan mencegah eskalasi konflik antar negara anggota. Lebih jauh lagi, organisasi internasional merupakan sarana negosiasi dan pengambilan keputusan yang bersifat konsensus dan saling menguntungkan bagi pihak-pihak yang terlibat. Organisasi internasional juga berperan sebagai lembaga independen yang melaksanakan kegiatan seperti bantuan sosial, bantuan kemanusiaan, dan bantuan lingkungan hidup. Setiap organisasi internasional akan memiliki administrasinya sendiri karena menyesuaikan dengan peranan organisasi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahter, K. T. (2020). Peranan UNICEF Dalam Aspek Hukum Internasional Terhadap Perlindungan Atas Hak-Hak Anak. *Lex Et Societatis*, 8(2).
- Bestari, N. (2023). Bobo.grid.id.18 oganisasi internasional yang diikuti indonesia dna peran indonesia di dalamnya.
- Desfiando,B. (2014). PERAN UNITED NATIONS INDUSTRIAL DEVELOPMENT ORGANIZATION (UNIDO) DALAM MEMBANTU PERKEMBANGAN INDUSTRI MANUFAKTUR INNDONESIA 2010-2013. *Jurnal FISIP*, 1(2).
- Fahreza, MI (2019). Analisis Yuridis Peran WTO dalam Penyelesaian Sengketa Perdagangan Internasional (Disertasi Doktor, Universitas Sumatera Utara).
- Hilzah, H. Y. (2022). PERAN FAO (FOOD AND AGRICULTURE ORGANIZATTION) DALAM CELAC PLAN FOR FOOD AND NUTRITION SECURITY AND ERADICATION OF HUNGER 2025 TERHADAP KETHANAN PANGAN DI ARGENTINA. UNIVERSITAS HASANUDIN.
- Mahendra, R. (2023). ekonomi.bisnis.com. Apa itu APEC? Berikut Pengertian, Latar Belakang, dan ANggotnya.
- Mulyana, Imam Dan Irawati Handayani. (2015). Peran Organisasi Regional Dalam Pemeliharaan Perdamaian Dan Keamanan Internasional. *Jurnal Cita Hukum, Fsh Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Vol.3 No.2*
- Parameswari, P. (2016). Gerakan Transnasional dan Kebijakan: Strategi Advokasi Greenpeace Detox Campaign on Fashion di Tiongkok. *Dauliyah: Journal of Islam and International Affairs*, 1(2), 209-225.
- Prakasa, S. U. W. (2018). Bantuan Dana Bank Dunia Dalam Perspektif Pemenuhan Hak-hak Ekosob: Studi Kasus Pada Sektor Pendidikan di Indonesia. *Ajudikasi: Jurnal Ilmu Hukum*, 2(2), 151-172.
- Siswanto, B. (2021). EKSISTENSI UNESCO (UNITED NATIONS EDUCATIONAL SCIENTIFIC CULTURAL ORGANIZATION) SEBAGAI ORGANISASI INTERNASIONAL DI BAWAH PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA (PBB).
- Suatu Negara Dalam Mewujudkan Good Governance Dan Hubungan Baik Antarnegara Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol. 10 No. 1*
- Sudira, I. N. (2015). Nuansa Baru Peranan PBB dalam Menjaga Perdamaian Selepas Perang Dingin: Perspektif Resolusi Konflik. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 11(1).
- Sellita, S., & SUBARNO, S. Organisasi dan Administrasi Internasional.
- Yakti, P. D. (2016). Kebutuhan Uni Eropa terhadap institusi keamanan: Peranan NATO di era kontemporer. *Jurnal Hubungan Internasional*, 1, 81-98.